



Rally Foto Pendidikan tentang Sekaten

Setiap peserta diwajibkan menjawab 28 pertanyaan beserta fotonya.

YOGYAKARTA — Sekaten menjadi salah satu peristiwa budaya yang rutin digelar setiap tahun dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Sekaten, Pemerintah Kota Yogyakarta didukung dengan berbagai pihak menggelar Lomba Rally Foto. Diharapkan para peserta benar-benar mengerti tentang Sekaten.

“Selama ini, Sekaten lebih dikenal karena pasar malamnya saja, padahal di dalamnya juga ada berbagai unsur religi dan budaya. Sehingga diharapkan melalui kegiatan itu bisa menjadi sarana edukasi kepada masyarakat tentang Sekaten,” kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yulia Rustiyaningih di Yogyakarta, Ahad (13/2).

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
----------	--------------	-------

Menurut dia, kegiatan Lomba Rally Foto tentang Sekaten tersebut baru dilakukan untuk pertama kalinya selain lomba foto tentang Sekaten yang sudah rutin digelar. Lomba Rally Foto tersebut berbeda dengan lomba foto, karena dalam Lomba Rally Foto, peserta dituntut untuk benar-benar mengerti Sekaten secara keseluruhan. Foto yang ditampilkan adalah sesuai dengan soal-soal tentang Sekaten yang diajukan.

Yulia mengatakan, meskipun baru digelar untuk pertama kalinya, namun peserta yang berminat mengikuti Lomba Rally Foto tersebut cukup banyak, yaitu tercatat 116 peserta. “Hingga akhir masa pendaftaran, sudah ada 116 peserta. Kami masih membuka kesempatan, karena target total peserta adalah 150 orang,” kata Yulia.

Peserta tidak hanya berasal dari masyarakat Kota Yogyakarta, tetapi juga dari luar daerah seperti dari Jakarta, Semarang, Salatiga, Solo dan Sukoharjo. “Lomba ini tidak dibedakan dalam rentang usia. Siapa saja boleh ikut, profesional atau bukan,” katanya.

Ia juga mengatakan, kegiatan lomba tersebut juga mampu mendukung sektor pariwisata di Kota Yogyakarta. Karena peserta juga akan membawa rombongan dalam jumlah cukup besar seperti dari keluarga atau komunitas foto tempat mereka bergabung. “Pemenang Lomba Rally Foto akan mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan,” katanya.

Selain melalui Lomba Rally Foto, upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk memberikan edukasi terkait Sekaten adalah melalui kuis dengan hadiah sebuah sepeda motor. Sehingga masyarakat benar-benar mengetahui tentang Sekaten.

Sementara Panitia Penyelenggara Lomba Rally Foto, Taufik Ridwan mengatakan, akan mencoba membuat agar Lomba Rally Foto Sekaten tersebut menjadi kegiatan tahunan. Di dalam Lomba Rally Foto tersebut, peserta wajib membuat foto berdasarkan soal yang diberikan, yaitu sebanyak 28 soal.

Peserta, lanjut dia, harus memberikan file foto yang berurutan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, sehingga peserta wajib menjawab secara urut soal yang diberikan. “Soal yang diberikan pun unik dan sangat ambigu, sehingga harus bisa diterjemahkan secara tepat oleh peserta,” katanya.

Waktu yang diberikan kepada peserta untuk menjawab soal yang diberikan juga dibatasi yaitu 135 menit. Pihaknya, lanjut dia, akan mencoba mengembangkan Lomba Rally Foto tersebut tidak hanya untuk Sekaten tetapi juga kegiatan-kegiatan lain khususnya di bidang pariwisata karena ada banyak kegiatan yang bisa digali lebih dalam. “Tidak hanya Sekaten. Sebenarnya banyak juga kegiatan-kegiatan lain yang bisa diabdikan untuk kegiatan Lomba Rally Foto. Salah satunya adalah geliat perekonomian di pasar-pasar tradisional di Kota Yogyakarta seperti di Pasar Beringharjo,” katanya. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005